

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data untuk dijadikan informasi yang selengkap – lengkapnya pada program kursus dan pelatihan tata boga dalam rangka membuka wirausaha baru di LKP Gemilang jalan ahmad yani 1 kecamatan tawang kelurahan lengkosari. Diharapkan dengan menggunakan metode kualitatif ini mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, faktual, dan mendalam sehingga tujuan dari peneliti dapat tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012:4). Menurut pendapat Syaodih (2010:99) penelitian kualitatif yang menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Menurut Sugiyono (2018:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian diperlukan suatu cara untuk metode yang akan digunakan agar hasil yang di peroleh benar-benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta,

gejala, dan peristiwa yang terjadi dilapangan, serta menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip suatu bidang berdasarkan data dan informasi yang didapat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data-data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang mendalam mengenai program kursus dan pelatihan tata boga dalam membuka wirausaha baru di LKP Gemilang jalan ahmad yani 1 kecamatan tawang kelurahan lengkosari.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dalam penelitian ini, yaitu pengelola, instruktur, warga belajar Lembaga Kursus dan Pelatihan tata boga Gemilang di jalan A. Yani Pancasari 1 Kelurahan Lengkosari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui program program pelatihan tata boga dalam rangka membuka wirausaha baru.

Dalam teknik pengambilan data peneliti menggunakan Teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2018:96) menyebutkan bahwa *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang awal mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel, dan begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel makin lama makin banyak.

3.3 Data Primer

Menurut Sanusi (2014: 104) ialah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang

tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten yaitu instruktur dan warga belajar.

3.2.1 Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto – foto atau karya tulis akadaemik dan seni yang telah ada. Tetapi tidak perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Di dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan Gemilang.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian.

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif yang berisi pokok masalah yang bersifat sementara dan akan berkembang saat penelitian di lapangan atau situasi tertentu.

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah:

- 3.3.1 Proses program pelatihan tata boga di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Boga Gemilang di jalan A.Yani Pancasari 1 Kelurahan Lengkosari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
- 3.3.2 Peningkatan wirausaha baru setelah mengikuti pelatihan tata boga di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Boga Gemilang di jalan A. Yani Pancasari 1 Kelurahan Lengkosari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.4 Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili).

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Praktek seperti inilah yang disebut sebagai “*serial selection of sample units*” (Lincoln dan Guba, 1985), atau dalam kata – kata Bogdan dan Biklen (1982) dinamakan “*snowball sampling technique*”. Berikut ini merupakan tabel partisipan penelitian.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Nunung Ruhyani, S.Pd.	Pengelola	NR
2.	Reyhan Hasbi, S.Pd.	Pengelola	RH
3.	Engkus Kuswati	Warga Belajar	EK
4.	Susi Melawati	Warga Belajar	SM
5.	Yanti Sakinah	Warga Belajar	YS
6	Siti Nurul	Warga Belajar	DR
7	Nafis	Warga Belajar	NA
8	Siti Barokah	Warga Belajar	SB

(Sumber: Arsip Peneliti Hasil Wawancara 2020)

Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk mendapatkan kemudahan peneliti dalam melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan dan mengkonstraskan. Penambahan sumber data atau informan akan dihentikan apabila data yang ada sudah jenuh. Data yang sudah jenuh di sini maksudnya adalah apabila dari berbagai informan, baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda dengan yang lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Nasution (1998) Menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, data itu dikumpulkan dan dengan seiring bantuan alat yang sangat canggih sehingga benda – benda yang sangat kecil (*proton dan electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Pada Teknik ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara akan terus dilakukan seiring berjalannya waktu selama penelitian berlangsung guna mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari informan. Pertanyaan yang akan diberikan peneliti bersifat terbuka mengenai program kursus dan pelatihan tata boga dalam membuka wirausaha baru. Sugiyono (2017:137) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya. Pelaksanaan wawancara dapat digolongkan kedalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain (Sugiyono, 2017).

Guba dan Lincoln (Moleong, 2012:216) mendefinisikan seperti berikut: Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode pengumpulan data dan informasi resmi yang terkait dengan motivasi belajar warga belajar di LKP Gemilang.

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi sebagai bukti penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, rekaman yang berhubungan dengan penelitian, menggunakan peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah atau agenda lain yang berkaitan dengan kegiatan yang diteliti.

3.5 Langkah – langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong (2007: 127-148), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang LPK Gemilang. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan peneliti selama bulan Agustus-September 2019.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan selama bulan Oktober-Februari 2020

3. Tahap analisis data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Januari-Februari 2020

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan. Tahap ini dilakukan pada bulan Februari 2020.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Menurut Lexy J Moleong (2007:5) hanya "manusia sebagai alat" sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Meskipun demikian, diri peneliti sebagai instrumen tetap harus melakukan validasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan instrumen atau alat penelitian sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Menurut Lexy J Moleong (2007:5) hanya "manusia sebagai alat" sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Meskipun demikian, diri peneliti sebagai instrumen tetap harus melakukan validasi untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Dalam penelitian ini validasi dilakukan oleh diri peneliti sendiri melalui evaluasi diri tentang pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori mengenai evaluasi kebijakan publik, dampak kebijakan serta studi

pembangunan desa dan kesiapan serta bekal memasuki lapangan penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan, handphone untuk merekam pembicaraan dengan informan, pedoman wawancara maupun perangkat observasi selama proses penelitian berlangsung. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Teknis analisis ini meliputi tiga tahap:

1. Reduksi data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam menguasai kebenaran data tersebut.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.8 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Gemilang yang berlokasi di Jl. A. Yani Pancasari 1 No.12 A RT. 01 RW.08 Kelurahan Lengkosari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan desember 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Peneliti diawali dengan observasi awal dengan melakukan observasi di Lembaga Kursus dan Pelatihan Gemilang. Adapun waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 1 (2019) dan 2 (2020) bulan ke-
----	----------------	---------------------------------------

		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3
1	Studi Pendahuluan dan Observasi												
2	Penerimaan Proposal												
3	Review Proposal												
4	Sidang Proposal												
5	Pelaksanaan Penelitian												
6	Laporan Perkembangan												
7	Laporan Akhir												
8	Output Penilaian												